

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun di perdagangan terakhir jelang akhir pekan. Jumat (19/4), IHSG tumbang 1,11% atau 79,5 poin ke 7.087,32 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sepuluh indeks sektoral menyeret IHSG ke zona merah. Hanya sektor kesehatan yang melonjak 1,10%. Sementara sektor teknologi anjlok paling dalam hingga 2,78%. Sektor transportasi dan logistik ambruk 2,46%. Sektor barang konsumsi nonprimer merosot 1,77%. Sektor properti dan real estat terjun 1,62%. Sektor keuangan melorot 1,24%. Sektor perindustrian terpankaskan 1,21%. Sektor barang konsumsi primer turun 0,92%. Sektor barang baku melorot 0,74%. Sektor infrastruktur melemah 0,42%. Sektor energi turun tipis 0,03%. (Kontan)

Wall Street ditutup bervariasi dengan dua indeks utama melemah. Di mana, Nasdaq dan S&P 500 melemah karena terseret koreksi Netflix. Di sisi lain, indeks Dow mendapat sokongan dari penguatan American Express. Jumat (19/4), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 211,02 poin atau 0,56% menjadi 37.986,40, indeks S&P 500 melemah 43,89 poin atau 0,88% ke 4.967,23 dan indeks Nasdaq Composite turun 319,49 poin atau 2,05% ke 15.282,01. S&P dan Nasdaq telah melemah selama enam sesi berturut-turut. Ini jadi penurunan beruntun terpanjang sejak Oktober 2022, dengan S&P kini turun 5,46% dari rekor penutupannya pada 28 Maret. (Kontan)

News Highlight

- Nilai tukar rupiah spot kembali melemah di perdagangan hari ini. Jumat (19/4), rupiah spot ditutup di level Rp 16.260 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah melemah 0,49% dibanding penutupan hari sebelumnya Rp 16.179 per dolar AS. Peso Filipina menjadi mata uang dengan pelemahan terdalam di Asia setelah ditutup anjlok 0,72%. Berikutnya, won Korea Selatan ditutup ambles 0,63%. Diikuti, dolar Taiwan yang juga sudah ditutup koreksi 0,45%. Selanjutnya, baht Thailand yang tertekan 0,19% dan yuan China melemah tipis 0,03% terhadap the greenback. Sementara itu, yen Jepang menjadi mata uang dengan penguatan terbesar di Asia setelah melonjak 0,11%. Disusul, ringgit Malaysia yang menanjak 0,05%. Kemudian, rupee India terlihat terkerek 0,03% dan dolar Singapura yang naik 0,02%. Lalu, dolar Hongkong menguat tipis 0,003%. (Kontan)
- Harga minyak melanjutkan pelemahan yang terjadi dalam dua pekan terakhir. Senin (22/4) pukul 8.12 WIB, harga minyak WTI kontrak Mei 2024 turun tipis 0,16% ke US\$ 83,01 per barel dari posisi akhir pekan lalu di US\$ 83,14 per barel. Harga minyak WTI turun 2,81% dalam sepekan. Sedangkan harga minyak Brent kontrak Juni 2024 turun 3,73% dalam sepekan. Untuk hari ini saja, harga minyak Brent turun 0,63% ke US\$ 86,74 per barel. (Kontan)
- Harga emas melemah tipis pada hari ini setelah menyentuh level penutupan perdagangan tertinggi pekan lalu. Senin (22/4) pukul 7.34 WIB, harga emas turun 0,33% ke US\$ 2.384,05 per ons troy dari US\$ 2.391,93 per ons troy pada akhir pekan lalu. Sedangkan harga emas kontrak Juni 2024 di Commodity Exchange pagi ini berada di US\$ 2.398,30 per ons troy. Harga emas berjangka ini melemah 0,65% dari US\$ 2.413,8 per ons troy

Corporate Update

- **WSKT**, Anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) melakukan transaksi afiliasi berupa penyeteroran modal. Transaksi dilakukan oleh PT Waskita Toll Road (WTR) yang menyeteror modal R 7,5 miliar kepada PT Waskita Sriwijaya Toll (WST). Berdasarkan Bukti Setor Pembayaran Setoran Modal tanggal 16 April 2024, Waskita Toll Road telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari pendapatan bunga Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Waskita Sriwijaya Toll sebesar Rp 7,5 miliar. (Emiten News)
- **TLKM**. Didukung langkah transformasi melalui strategi utama Five Bold Moves, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berhasil membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp37,4 triliun pada kuartal I 2024. Angka ini tumbuh 3,7 persen dibanding periode sama tahun sebelumnya. Salah satu faktor yang mendorong pencapaian perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini adalah adanya pertumbuhan kinerja bisnis Data, Internet dan IT Services senilai 11,3 persen YoY menjadi Rp22,1 triliun. (Emiten News)
- **ARKO**, Arkora Hydro (ARKO) menginjeksi modal anak usaha Rp20 miliar. Dana pinjaman tersebut memenuhi kas anak usaha perseroan yaitu Nosu Hydro. Teken perjanjian fasilitas pinjaman tersebut telah dibukukan pada 18 April 2024. Berdasar ketentuan dalam perjanjian, pinjaman tersebut dibanderol bunga 6,5 persen per tahun. Lalu, jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut berdurasi kurang lebih 8 tahun sejak tanggal operasi komersial pembangkit listrik tenaga air (PLTA). (Emiten News)

Economic Calendar

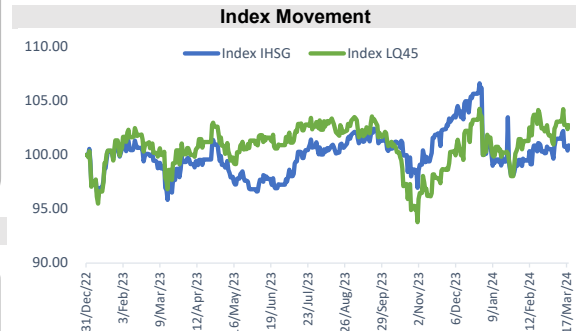
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
24 April 2024	Interest Rate Decision	6%	6%
29 April 2024	Foreign Direct Investment YoY		5.30%
02 Mei 2024	Inflation Rate YoY		3.05%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,087.32	-1.11%	-2.55%
LQ45	920.31	-1.62%	-5.18%
JII	510.55	-1.71%	-4.69%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,344.31	-0.74%	0.39%
Consumer Cyclical	778.30	-1.78%	-4.31%
Energy	2,184.82	-0.03%	3.50%
Finance	1,427.98	-1.24%	-2.42%
Healthcare	1,330.06	1.10%	-2.48%
Industrial	1,066.49	-1.21%	-2.17%
Infrastructure	1,580.92	-0.42%	-0.60%
Consumer Non Cyclical	678.79	-0.92%	-5.94%
Property & Real Estate	611.70	-1.62%	-14.63%
Technology	3,230.05	-2.78%	-26.01%
Transportation & Logistic	1,355.49	-2.46%	-16.66%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	37,986.40	0.56%	0.73%
Nasdaq	15,282.01	-2.05%	1.24%
S&P	4,967.23	-0.88%	3.84%
Nikkei	37,322.57	0.69%	11.41%
Hang Seng	16,618.84	2.43%	-2.49%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,858	65.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72	0.12
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.75	0.18



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.